



Kontribusi Wisata Bale Tani pada Perekonomian Masyarakat dan Kelestarian Lingkungan di Kecamatan Bareng

Aprilia Adera¹, Anang Rohmad Jatmiko², Supriyanto³, Mochammad Heru Widodo⁴

Universitas Darul 'Ulum Jombang^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi aprilia.adera08@gmail.com

Diterima: 16-09-2026 | Disetujui: 22-09-2026 | Diterbitkan: 24-09-2026

ABSTRACT

The presence of the tourism sector is expected to provide benefits to the community, not only in terms of boosting the economy but also supporting environmental sustainability. This study aims to analyze the contribution of Bale Tani Tourism to the community's economy and environmental sustainability in Bareng District. The study uses a qualitative approach with descriptive research methods. The research informants consist of 5 groups. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data validity was ensured using source triangulation and technique triangulation, while data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research results show that Bale Tani Tourism contributes to the local economy by creating jobs, business opportunities, and increasing community income. In addition, Bale Tani Tourism also supports environmental sustainability by providing sanitation facilities, maintaining cleanliness in tourist areas, and involving all related parties in keeping the environment clean, resulting in tourist spots that are clean, comfortable, and well-maintained. Therefore, the presence of Bale Tani Tourism provides economic benefits while also supporting environmental conservation efforts in Bareng District.

Keywords: *tourism contribution, community economy, environmental sustainability, Bale Tani Tourism*

ABSTRAK

Kehadiran sektor pariwisata diharapkan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat, tidak hanya dalam hal meningkatkan ekonomi tapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi Wisata Bale Tani terhadap ekonomi masyarakat dan keberlanjutan lingkungan di Kecamatan Bareng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari 5 kelompok. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sementara analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pariwisata Bale Tani memberikan kontribusi terhadap ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peluang usaha, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, Pariwisata Bale Tani juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dengan menyediakan fasilitas kebersihan, mengelola kebersihan kawasan wisata, dan melibatkan seluruh pihak terkait dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga tercipta kawasan wisata yang bersih, nyaman, dan terawat dengan baik. Oleh karena itu, hadirnya Pariwisata Bale Tani memberi manfaat ekonomi sekaligus mendukung upaya konservasi lingkungan di Kecamatan Bareng.

Kata kunci: kontribusi pariwisata, ekonomi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, Pariwisata Bale Tani.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Adera, A., Jatmiko, A. R. ., Supriyanto, S., & Widodo, M. H. . (2026). Kontribusi Wisata Bale Tani pada Perekonomian Masyarakat dan Kelestarian Lingkungan di Kecamatan Bareng. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(3), 3987-3998. <https://doi.org/10.63822/r3y5bc03>

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan masyarakat, yang disediakan oleh pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Undang-Undang Kepariwisata No.10 tahun 2009). Namun pemerintah telah menerbitkan UU Nomer 18 tahun 2025 tentang perubahan ketiga UU Nomer 10/2009 tentang kepariwisataan. Sebagaimana diketahui kepariwisataan berperan setrategis dalam Pembangunan nasional sebagai sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan bernegara sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pariwisata yaitu sebuah proses di mana kepergian sementara seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar karena suatu alasan bukan untuk mencari uang (Anandhyta & Kinseng, 2020). Sektor pariwisata memegang peranan yang penting dalam memajukan perekonomian suatu daerah. Pengembangan sektor ini memberikan efek domino terhadap berbagai sisi kehidupan masyarakat, khususnya dalam menggerakkan roda perekonomian di kawasan wisata. Melalui kegiatan pariwisata, segala potensi yang dimiliki suatu wilayah dapat digali secara optimal, sehingga menghasilkan imbal hasil ekonomi yang lebih substansial bagi penduduk dan pemerintah setempat. Oleh sebab itu, tidak sedikit daerah yang mulai menaruh perhatian pada pengembangan pariwisata sebagai strategi jitu untuk mendongkrak pendapatan asli daerah sekaligus membuka lebih banyak kesempatan kerja bagi warganya. Di samping berkontribusi pada ekonomi regional, industri pariwisata juga mampu memicu kemajuan berbagai sektor bisnis lain. Kedatangan pelancong secara otomatis akan mendorong permintaan terhadap berbagai produk dan layanan, seperti kuliner, transportasi, penginapan, hingga cinderamata khas daerah. Hal ini secara tidak langsung turut menciptakan kesempatan bisnis baru bagi masyarakat yang bermukim di sekitar destinasi wisata. Dengan demikian, upaya pengembangan pariwisata tidak hanya menguntungkan pemerintah daerah, namun juga dapat berujung pada peningkatan taraf hidup masyarakat secara langsung.

Seiring berjalannya waktu, wisatawan modern tidak lagi sekadar mencari hiburan semata, namun juga mulai menunjukkan ketertarikan pada pengalaman yang berkaitan erat dengan alam, kearifan lokal, serta keterlibatan dengan masyarakat setempat. Fenomena ini kemudian memunculkan tren pengembangan wisata alam, wisata edukasi, dan jenis wisata serupa. Wisata yang berfokus pada suasana pedesaan menghadirkan daya tarik tersendiri bagi para pelancong, sehingga banyak dikembangkan di berbagai penjuru negeri. Wisata pedesaan kerap menawarkan keaslian suasana alam, kehidupan masyarakat yang bersahaja, serta warisan tradisi yang kuat, yang semuanya memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk turut serta dalam kegiatan sehari-hari masyarakat setempat. Melalui beragam aktivitas pariwisata ini, diharapkan dapat terwujud peningkatan kesejahteraan masyarakat, mengingat potensi pendapatan tambahan dan pembukaan lapangan usaha baru yang ditawarkannya.

Tingginya minat masyarakat untuk berwisata menjadikan sektor desa wisata sebagai prospek yang sangat menjanjikan di masa mendatang. Hal ini disebabkan oleh kapasitas pariwisata dalam memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya, sekaligus berfungsi sebagai sarana efektif untuk mengenalkan kekayaan budaya dan keindahan alam suatu daerah. Industri pariwisata memiliki potensi besar untuk digarap sebagai salah satu pilar penyumbang pendapatan daerah. Dalam rangka upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya serta

potensi pariwisata diharapkan mampu memberikan sokongan konkret bagi laju pertumbuhan ekonomi. Banyak negara di dunia melihat pariwisata sebagai bentuk ekspor tak berwujud, berupa barang dan jasa dalam pelayanan pariwisata, yang sanggup memberikan dampak positif pada neraca pendapatan negara. (Aminuddin et al., 2022)

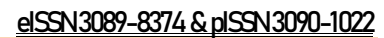
Salah satu wilayah yang berbasis edukasi serta alam dipedesaan yaitu Bale Tani yang berada di Kecamatan Bareng. Sesuai dengan Namanya agrowisata Bale Tani adalah wisata yang mengutamakan edukasinya diberbagai ysng pertanian seperti hidroponik, ladang, holikultural, ternak sapi dengan ikan. Agrowisata ini didirikan oleh pasedulurtani pada tahun 2017 lalu menjadi wisata edukasi (Wahyuningsih, n.d.).

Wisata Bale Tani adalah salah satu destinasi wisata yang memberikan pengalaman rekreasi dalam suasana alam serta pertanian, di mana pengunjung dapat menikmati keindahan alam secara langsung dan mengenal berbagai aktivitas pertanian yang dilakukan oleh penduduk setempat. Agrowisata Bale Tani terletak di Kecamatan Bareng, kabupaten Jombang. Tempat ini menyediakan berbagai kegiatan edukasi seperti cara menanam, memberi makan kelinci dan ikan, serta beberapa fasilitas untuk bersantai seperti kolam renang dan tempat foto yang menarik.

Salah satu hal yang membuat agrowisata ini unik adalah nama “bale” yang berarti tempat berkumpul, dengan berbagai jenis bale seperti bale kempal, bale ageng, bale alit, bale bengok, bale andok, dan bale pijat. Keberadaan wisata Bale Tani bukan hanya sebagai lokasi untuk berlibur, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat setempat sebagai penggerak ekonomi. Penduduk lokal dapat merasakan manfaat dari eksistensi wisata ini karena mereka memiliki kesempatan untuk membuka usaha sebagai penjual makanan dan minuman, pengelola parkir, atau penyedia kebutuhan wisatawan. Selain itu, Bale Tani juga dapat memperkenalkan potensi lokal kepada pengunjung, seperti hasil pertanian, budaya khas Jombang, kuliner lokal, dan kerajinan tangan yang dihasilkan oleh masyarakat. Dengan demikian, Bale Tani berkontribusi besar bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Pengembangan sektor pariwisata ini sangat berdampak positif bagi masyarakat setempat dalam meningkatkan perekonomian. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menciptakan berbagai usaha, seperti menjual makanan yang bisa ditawarkan di area wisata atau membuka warung di sekitar lokasi. Mereka juga dapat bekerja sebagai juru parkir di dalam maupun luar area wisata, atau menjual aneka kerajinan tangan. Namun, tidak semua pengembangan pariwisata otomatis mendatangkan manfaat ekonomi yang besar bagi masyarakat. Besarnya dampak wisata terhadap perekonomian masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan pariwisata tersebut.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kontribusi wisata Bale Tani terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan wisata. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, pengelolaan wisata juga memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan setempat. Pengusaha wisata berupaya untuk mempertahankan kelestarian alam agar lingkungan tetap terjaga, karena tempat wisata yang bersih, indah, dan alami sangat menarik bagi pengunjung. Jika pengelolaan lingkungan tidak dilakukan dengan baik, akan muncul masalah bagi para wisatawan, seperti menurunnya kebersihan yang dapat mengurangi kenyamanan dan membuat mereka enggan untuk berkunjung. Oleh sebab itu, menjaga kelestarian lingkungan adalah hal yang sangat penting agar wisata tersebut dapat berkelanjutan.



Dengan Gambaran pada penelitian terdahulu diatas penting untuk mengetahui bagaimana kontribusi wisata Bale Tani terhadap perekonomian masyarakat serta bagaimana peran wisata tersebut terhadap lingkungan sekitar secara lanjut. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan Gambaran tentang kegiatan pariwisata. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengelola wisata, masyarakat, maupun pemerintah untuk menjaga keberlanjutan wisata tersebut. Penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis yaitu penulis dapat mengetahui mengenai konsep Pembangunan lokal, pariwisata serta dapat mengetahui bagaimana pengelolaan wisata agar dapat bermanfaat bagi masyarakat lokal serta tentang kelestarian lingkungan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci, analisis data bersifat induktif dengan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memberikan gambaran yang nyata dengan fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini tidak berfokus pada angka ataupun data, melainkan lebih berfokus pada pengalaman nyata yang terjadi pada masyarakat. Sehingga, penelitian ini

dapat menggali informasi lebih dalam tentang perubahan ekonomi, peluang usaha, dan dampak pada lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Wisata Bale Tani terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pengelola, pengunjung, pelaku usaha, dan pegawai parkir serta dukungan dengan hasil observasi dari peneliti menunjukkan bahwa Bale Tani memberikan kontribusi kepada perekonomian. Kontribusi tersebut ditunjukkan melalui Bale Tani yang memberikan kesempatan melalui kesempatan lapangan pekerjaan, terciptanya peluang usaha bagi pelaku UMKM, dan peningkatan pendapatan pada masyarakat. Keberadaan Bale Tani memberikan manfaat pada masyarakat lokal untuk bekerja sebagai pegawai, pegawai kebersihan, pegawai parkir, maupun tenaga pendukung lainnya. Selain itu masyarakat juga berkesempatan untuk menjalankan usaha mereka disekitar Bale Tani seperti menjual makanan, minuman, atau barang-barang yang dibutuhkan oleh pengunjung.



Gambar 1. Pelaku Usaha Stand

Tak hanya itu, pelaku usaha juga berkesempatan menitipkan makanannya didalam Bale Tani disalah satu stand, dengan menitipkan makanan atau minuman yang mereka buat dari rumah.



Gambar 2. Bale Kantin

Pelayanan yang baik dan sesuai dengan keinginan pengunjung membuat meningkatnya jumlah pengunjung dimana peningkatan jumlah pengunjung memberikan dampak pada tukang parkir luar karna kalau parkir didalam ga cukup petugas parkir luar akan membuka parkir baru, serta turut memberi dampak pada peningkatan aktivitas wisata dan pendapatan pada pelaku usaha atau masyarakat yang bekerja dikawasan wisata.

Kontribusi Wisata Bale Tani terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa keberadaan Wisata Bale Tani memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Bareng. Kontribusi tersebut terlihat dari membuka lapangan pekerjaan, menciptakan peluang usaha, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara pada 5 kelompok yang sudah dibagi yaitu pengelola, pegawai, pelaku usaha, pegawai parkir, pengunjung, dan diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari wawancara, pengelola mengutamakan perekrutan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat lokal terutama di wilayah Kecamatan Bareng itu sendiri. Selain itu, Bale Tani juga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja sama dengan cara menitipkan makanan di Bale Tani maupun untuk mengisi stand dibale tani dengan usaha yang mereka ciptakan maupun yang memang sudah memiliki usaha. Hal itu membuktikan bahwa bukan hanya sekedar tempat untuk wisata, namun juga berpengaruh pada perekonomian masyarakat sekitar.

Menurut peneliti dalam pengelolaan Bale Tani menunjukkan adanya hubungan antara pengelola dengan masyarakat sekitar. Pengelola mendapatkan tenaga kerja yang memang bertanggung jawab dalam melakukan tugas masing masing. Sedangkan pegawai bisa mendapat kesempatan untuk bekerja sebagai pegawai atau hanya pelaku usaha dengan jarak yang dekat. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat sekitar. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori kontribusi pariwisata terhadap perekonomian masyarakat yang disebutkan oleh Suparman, Muzakir, dan Fattah (2023),. Teori tersebut menjelaskan bahwa kontribusi pariwisata terhadap perekonomian dapat membuka lapangan pekerjaan dan menaikkan pendapatan serta menciptakan peluang usaha baru.

Berdasarkan tabel jumlah pelaku usaha dan tenaga kerja membuktikan bahwa Bale Tani memberikan kontribusi pada masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan membuka peluang lapangan usaha bagi masyarakat. Berdasarkan tabel pendapatan masyarakat sebelum adanya bale tani dan sesudah adanya bale tani terbukti adanya kenaikan pendapatan pada masyarakat yang bekerja sama dengan bale tani, hal itu terbukti adanya kenaikan angka gaji pada seluruh kelompok informan yang terkait, dimana sebelum bekerja dibale tani mereka hanya kerja yang sebagian pekerjaan mereka musiman bahkan ada yang sebagai ibu rumah tangga. Namun, setelah mereka bekerja dibale tani, mereka menjadi memiliki pekerjaan yang tetap dan mengalami kenaikan pendapatan. Sebelum bergabung dengan Wisata Bale Tani rata rata pendapatan informan sebesar kurang lebih Rp 1.300.000 per bulan, sedangkan setelah bergabung rata rata pendapatan meningkat menjadi Rp 3.000.000 perbulan. Dengan demikian rata rata kenaikan pendapatan yang diperoleh informan mencapai sekitar informan mencapai Rp 1.800.000 perbulan. Kenaikan pendapatantertinggi di angka Rp 3.300.000 perbulan dialami oleh informan yang sebelumnya berstatus ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, kemudian bekerja sebagai pengelola Wisata Bale Tani. Sementara itu, kenaikan pendapatan terendah sebesar Rp 600.000 perbulan dialami oleh informan yang sebelumnya telah memiliki

usaha sendiri sehingga pendapatan darii Wisata Bale ani hanya menjadi tambahkan penghasilan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Wisata Bale Tani memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat Kecamatan Bareng

Selain membuka lapangan pekerjaan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Bale Tani memberikan leluasa bagi masyarakat untuk menitipkan usahanya baik makanan maupun minumana dimana mereka sebelumnya tidak memiliki pendapatan ataupun hanya berjualan secara musiman, namun ini bisa berjualan secara tetap. Menurut peneliti, kesempatan yang diberikan pengelola kepada masyarakat untuk menitipkan usahanya menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menikmati wisata sebagai pengunjung namun dapat terlibat secara langsung dengan aktivitas ekonominya. Dalam penelitian ini, kesempatan berusaha diberikan kepada masyarakat melalui kegiatan penitipan produk maupun penjualan di kawasan wisata. Kesempatan tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat sehingga menunjukkan bahwa keberadaan Wisata Bale Tani memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat lokal. Menurut peneliti, pada peningkatan pendapatan yang terjadi pada aktivitas wisata ini juga dikarenakan adanya perputaran ekonomi. Wisatawan menciptakan permintaan terhadap barang dan jasa ataupun produk usaha lain yang merupakan menjadi sumber penghasilan untuk masyarakat yang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat dari Bale Tani tidak hanya berpengaruh ke pengelola saja melainkan menyebar ke masyarakat yang terkait.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Laily Nur Farida (2025) yang menunjukkan bahwa wisata bale tani memberi manfaat bagi masyarakat, namun penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan potensi wisata. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Roy Waahyu (2024) yang menunjukkan bahwa Bale Tani memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan, untuk perbedaannya penelitian tersebut juga membahas dampak sosial, fisik, dan mental masyarakat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian El Yamin dkk (2024) yang menunjukkan bahwa pariwisata mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya, penelitian tersebut dilakukan pada desa wisata berbasis *Community Based Tourism*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maghfiroh (2021) yang menunjukkan bahwa Bale Tani mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, namun pada penelitian tersebut lebih membahas strategi pengembangan wisatanya. Sementara pada penelitian Mima Artamevia dkk (2026) juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian ini dimana pengembangan wisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pada penelitian tersebut lebih berfokus pada strategi pengembangan desa wisata. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Haris Amirudind kk (2022), Dapangd kk (2023), Hamzah dan Hermawan (2018) yang menunjukkan bahwa sektor pariwisata mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun perbedaan pada penelitian penelitian tersebut membahas dampak pengembangan desa secara umum. Penelitian selanjutnya ada penelitian dari Imania Ayu Wulandari (2019) yang tidak sejalan karena pada penelitian tersebut lebih berfokus pada Wisata Bale Tani memiliki nilai edukasi lingkungan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga memperkuat hasil dari wawancara. Peneliti mengamati bahwa Sebagian besar dari pegawai Bale Tani merupakan berdomisili di sekitar Bale Tani. Aktivitas pelayanan, transaksi jual beli, aktivitas pengelolaan Bale Tani menunjukkan bahwa masyarakat berperan aktif dalam kegiatan operasional Bale Tani. Menurut peneliti hal tersebut menunjukkan bahwa Bale Tani

menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata seperti aktivitas pelayanan, aktivitas jual beli, dan aktivitas parkir.

Dalam seluruh hasil penelitian, menunjukkan bahwa memang Bale Tani memiliki kontribusi terhadap perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peluang penciptaan usaha, serta meningkatkan pendapatan pada masyarakat. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa sektor wisata menjadi salah satu penggerak ekonomi bagi masyarakat apabila pengelola memberikan kesempatan pada masyarakat untuk melibatkan dalam kegiatan wisata. Hal ini membuktikan bahwa Bale Tani tidak hanya digunakan sebagai tempat wisata namun juga dengan adanya Bale Tani dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar Bale Tani.

Kontribusi Wisata Bale Tani terhadap kelestarian lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Bale Tani memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Kontribusi tersebut terlihat dari upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan yang ada di wisata tersebut dengan cara menyediakan tempat sampah di setiap titik, membersihkan area wisata secara rutin, serta memiliki kesadaran dan mengajak seluruh masyarakat maupun pengunjung untuk menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar. Temuan ini dihasilkan dari wawancara kepada 5 kelompok yaitu pengelola, pegawai, pelaku usaha, pegawai, dan pengunjung dan diperkuat dengan hasil observasi pada saat penelitian berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan pegawai memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Sedangkan pelaku usaha, pegawai parkir dan pengunjung turut berpartisipasi dengan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sesuai dengan peran masing-masing. Menurut peneliti keterlibatan dari seluruh pihak dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan merupakan satu hal yang harus dikerjakan dalam kerja sama, sehingga dapat menciptakan kenyamanan bagi pengunjung dan wisata tetap terjaga. Temuan ini sesuai dengan teori kelestarian di mana dijelaskan bahwa kelestarian lingkungan dapat diwujudkan melalui upaya atau usaha dalam mempertahankan, menjaga, dan melindungi sesuatu agar tidak terjadi perubahan pada lingkungan.

Dalam penelitian ini bentuk kelestarian lingkungan di Bale Tani dapat dilihat dari tersedianya fasilitas kebersihan, membersihkan secara rutin, dan memiliki kesadaran masing-masing dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola tidak hanya memperhatikan pada aspek ekonomi saja, tapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan untuk mempertahankan pengunjung agar merasa nyaman di Wisata Bale Tani ini. Selain itu temuan ini juga sejalan dengan teori hubungan pariwisata dan lingkungan yang dikemukakan oleh Yakup dan Haryanto, di mana teori tersebut menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya bermanfaat bagi perekonomian masyarakat, tetapi juga perlu didukung dengan pengelolaan yang baik agar kegiatan ekonomi berjalan secara berkelanjutan. Menurut peneliti lingkungan yang bersih itu membuat nyaman pengunjung, dan tak hanya itu dengan lingkungan yang bersih akan menjadi daya tarik pengunjung agar tetap bertahan dan tidak kapok untuk datang ke Wisata Bale Tani. Oleh karena itu menjaga kebersihan lingkungan tak hanya bermanfaat untuk kelestarian lingkungan, tetapi juga diperlukan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan wisata.

Pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laila Ayu Farida (2021) yang menunjukkan bahwa pengembangan Wisata Bale Tani memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan, namun pada penelitian tersebut berfokus pada potensi dan pengembangan wisata. Penelitian ini juga sejalan dengan

penelitian Imanua Ayu Wulandari (2019) yang menunjukkan bahwa Wisata Bale Tani memiliki nilai edukasi lingkungan, namun pada penelitian tersebut lebih berfokus pada fungsi wisata edukasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Haris Aminudind kk (2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan pariwisata mendorong masyarakat menjaga kelestarian lingkungan, namun pada penelitian tersebut membahas dampak pengembangan desa wisata secara umum. Sedangkan untuk penelitian terdahulu yang lain tidak signifikan pada bagian kelestarian lingkungan. Seperti halnya pada penelitian dari Roy Wahyu (2024) yang lebih berfokus pada dampak ekonomi, sosial, fisik, dan mental masyarakat setelah adanya Wisata Bale Tani. Sedangkan pada penelitian El Yamin dkk (2024) yang membahas bagaimana penerapan *community based tourism* (CBT) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya yaitu dari penelitian Maghfiroh (2021) yang lebih berfokus pada strategi pengembangan Wisata Bale Tani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa *New Normal*. Pada penelitian Mima Artamevia dkk (2026) lebih membahas strategi pembangunan desa wisata berbasis teknologi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Dapang dkk (2023) mengkaji pengaruh perkembangan sektor pariwisata terhadap perekonomian masyarakat melalui peluang usaha, pendapatan, dan partisipasi masyarakat. Penelitian terakhir ada pada penelitian Hamzah dan Hermawan (2018) lebih menjelaskan dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal, seperti kesempatan kerja, peluang usaha, dan peningkatan pendapatan.

Hasil observasi juga memperkuat hasil dari wawancara, di mana ketika peneliti melakukan penelitian secara langsung, peneliti melihat kawasan Wisata Bale Tani bersih, terawat dan asri serta terlihat fasilitas sampah yang cukup banyak di setiap titik. Pegawai juga melakukan kegiatan bersih bersih secara rutin di saat jam operasional wisata. Berdasarkan seluruh hasil wawancara, dapat dipahami bahwa Bale Tani memiliki kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kebersihan di kawasan wisata dengan melibatkan pengelola, pegawai, pelaku usaha, pegawai parkir, dan pengunjung. Dengan demikian Bale Tani tidak hanya memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat, tetapi juga menciptakan kawasan wisata yang bersih, nyaman dan terawatt

KESIMPULAN

1. Wisata Bale Tani memberikan kontribusi pada perekonomian masyarakat di Kecamatan Bareng. Kontribusi tersebut terlihat dengan adanya kesempatan kerja bagi masyarakat, terciptanya peluang usaha bagi masyarakat, dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan wisata. Dalam kondisi tersebut menunjukkan bahwa Bale Tani dapat mendorong aktivitas ekonomi dan memberikan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat.
2. Wisata Bale Tani dapat memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan melalui penyediaan tempat sampah di berbagai titik, membersihkan kawasan wisata secara rutin, pengelolaan limbah, serta keterlibatan semua pihak terlibat yang ikut serta dalam menjaga lingkungan sekitar. Upaya tersebut berhasil menciptakan kawasan Wisata Bale Tani menjadi wisata yang bersih, nyaman, asri, dan terjaganya alam sekitar dan lingkungannya yang bertemakan pedesaan sehingga menjadi salah satu daya tarik bagi pengunjung.
3. Kontribusi terhadap perekonomian dan kelestarian lingkungan saling mendukung dalam pengembangan Wisata Bale Tani. Peningkatan aktivitas ekonomi sejalan dengan upaya menjaga

lingkungan. Lingkungan yang bersih dan nyaman mendorong pengunjung untuk datang Kembali sehingga mendukung keberlangsungan wisata, mempertahankan lapangan kerja, serta memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, H., Dhora Nailufar, F., & Alexander Mujiburrohmah, M. (2022). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Journal of Public Power*, 6(2), 76–84. <https://doi.org/10.32492/jpp.v6i1.6102>
- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 68. <https://doi.org/10.22146/jnp.60398>
- Anggrismono, A., & Aviva, L. A. M. (2023). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1437>
- Aufa, A. A. (2021). Prinsip Sustainable Development dalam Penegakan Hukum Lingkungan. *Staatsrecht: Jurnal Hukum Kenegaraan Dan Politik Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/staatsrecht.v1i2.2473>
- Dapang, I. V. N., Widiastiti, A. A. I. P., & Febianti, F. (2023). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(10), 2356–2365. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i10.603>
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- El Yamin, D. A., Noor S., F. S. J., Salsabila, I., Khairani, J. N., Putri, N. A., & Pratiwi, N. A. (2024). Dampak Pariwisata dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wisata Karangrejo melalui Community Based Tourism (CBT). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 14(2), 108. <https://doi.org/10.22146/jnp.100584>
- Farida, L. (2025). *Eksplorasi Potensi Sumber Daya Alam dan Budaya Lokal serta Analisis*. 7(1).
- Hamzah, F., & Hermawan, H. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 195–202. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Lazuardina, A., & Amalia G., S. (2023). DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN WISATA (Desa Ciburial Kabupaten Bandung). *Warta Pariwisata*, 21(2), 42–47. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.02>
- Maghfiroh. (2021). Pariwisata Pascapandemi: Pelajaran Penting dan Prospek Pengembangan. *Strategi Pengembangan Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada New Normal (Studi Kasus Di Agrowisata Bale Tani Jombang)*, 02(01), 34. <https://doi.org/10.33096/losari.v5i2.76>
- Mima, Lubis, M., & Mukti, I. Y. (2026). *Strategi Pembangunan Desa Wisata untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan internasional , menciptakan sinergi antara masyarakat , pemerintah , dan sektor swasta dalam*. 5(September 2025).
- Muhammad Ashoer, D. (2021). Ekonomi Pariwisata. In *Yayasan Kita Menulis* (Number February). http://repository.usahid.ac.id/2428/1/buku_EKONOMI_PARIWISATA_SUB.pdf
- Mustaghfiroh, U., Sundusiyah, A., Addahlawi, H. A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Implementasi prinsip

- good environmental governance dalam pengelolaan sampah di indonesia implementation of the principles of good environmental governance in garbage management in indonesia. *Bina Hukum Lingkungan*, 4(2).
- Putri, F. R., Vhatika, I., Yanto, H., Zukhrufa, N., & Panorama, M. (2021). The Influence Of Tourism On Economic Growth In Indonesia Year 2019-2021 Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019-2021. *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 2(1).
- Ramadhan Kurniawan, Faridah Iriani, & Minrohayati. (2024). Dampak Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Marginal di Indonesia. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(2), 267–278. <https://doi.org/10.62794/je3s.v5i2.3499>
- Rofi. (2023). *Jdess 02.04.2023*. 2(4), 867–882.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Sugiyono, P. D. (n.d.). *metode penelitian sugiyono*.
- Wahyu. (2024). Wahyuni, D. (2024). *Dampak Pengembangan Ekonomi Kreatif Agrowisata Bale Tani terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjaragung*. 30, 85–94.
- Wahyuningsih, R. (n.d.). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PENDAHULUAN Industri pariwisata pada saat ini adalah industri yang perkembangannya sangat pesat . Menurut Permenparekraf No 12 Tahun 2020 yang menyatakan rencana kementerian pariwisata*.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2021). Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39–47. <https://doi.org/10.26593/be.v23i2.3266.39-47>
- Yoeti, oka a. (2025). No Title. In *angkasa*. angkasa.